

**TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH DALAM
PERSPEKTIF HADIS**

**(Studi Atas Pemahaman Hadis MUI dalam Fatwa No. 11
Tahun 2019 Tentang Transplantasi Organ tubuh)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Munaqosyah
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh :

Farkhi Baharudin Khakim

NIM. 17105050035

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. **Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp -

Assalamualaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Farkhi Baharudin Khakim
NIM : 17105050035
Jurusan / Prodi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Transplantasi Organ Tubuh Dalam Perspektif Hadis (Studi Atas Pemahaman Hadis MUI dalam Fatwa No. 11 Tahun 2019 Tentang Transplantasi Organ Tubuh)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan / Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Agustus 2021

Dosen Pembimbing

Dr. H. Agung Danarta M.Ag.
NIP. 19680124 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Farkhi Baharudin Khakim
NIM : 17105050035
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Pogram Studi : Ilmu Hadis
Judul : Transplantasi Organ Tubuh Dalam Perspektif Hadis (Studi Atas Pemahaman Hadis MUI dalam Fatwa No. 11 Tahun 2019 Tentang Transplantasi Organ Tubuh)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Transplantasi Organ Tubuh Dalam Perspektif Hadis (Studi Atas Pemahaman Hadis MUI dalam Fatwa No. 11 Tahun 2019 Tentang Transplantasi Organ Tubuh)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Agustus 2021



Farkhi Baharudin Khakim
NIM. 17105050035

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1431/Un.02/DU/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH DALAM PERSPEKTIF HADIS (Studi Atas Pemahaman Hadis MUI dalam Fatwa No.11 Tahun 2019 Tentang Transplantasi Organ Tubuh)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARKHI BAHARUDIN KHAKIM
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050035
Telah diujikan pada : Senin, 23 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

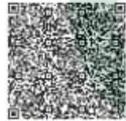
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

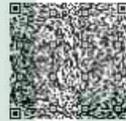
Valid ID: 619b49a1d0d23



Penguji II

Dr. Ali Imron, S.Th.L., M.S.I
SIGNED

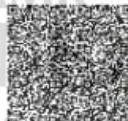
Valid ID: 619c980b67d25



Penguji III

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 619c580c0e022



Yogyakarta, 23 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 619d61210688

MOTTO

حبو الله الي عباده يحبكم الله

“Cintakanlah Allah, kepada hamba-hambanya maka Allah mencintaimu”

(HR. Thabarani)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku, Keluargaku, dan semua orang-orang yang telah berjasa dan memotivasi bagi kehidupan penulis.

Almamater Tercinta, Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puja-puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tranplantasi Organ Tubuh Dalam Perspektif Hadis (Studi Atas Pemahaman Hadis MUI dalam Fatwa No. 11 Tahun 2019 Tentang Transplantasi Tubuh)”** Penulis menyadari bahwa tidak ada kebenaran yang mutlak. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menyebarkan agama Islam dengan damai. Dalam penyusunan karya tulis ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan perhatian dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moral maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segenap penghargaan dari lubuk hati yang terdalam, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Indal Abror, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Achmad Dahlan, Lc., M.Ag. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs. Indal Abror, M.Ag. Selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan motivasi-motivasi kepada penulis.
6. Dr. H. Agung Danarta, M.Ag. Selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dengan kesabaran dan keikhlasan, penulis juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila selama ini penulis banyak melakukan kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak.
7. Seluruh Dosen dan Staf Ilmu Hadis di UIN Sunan Kalijaga, terima kasih banyak atas ilmu, pengalaman, dan pelajaran yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua dan saudara kandungku, Bapak (Purnomo), Ibu (Maratusolichah) yang senantiasa selalu mendoakanku dan memberi semangat.
9. Adik pertama (Ahmad zifa khikam), Adik Kedua (Moch Izul Azhar), Adik Ketiga (Afwan Faizin), Adik Keempat (Reza Aulia Syarif).
10. Irsalina Dini Izzati yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam hidupku, dan juga memberi warna dalam hidupku.
11. Isfi Zakaria, terima kasih selalu menjadi teman yang selalu ada untukku dan selalu membantuku dalam keadaan apapun.

Dan seluruh pihak yang tidak disebutkan yang telah membantu penulis, semoga dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang lebih baik. Penulis berharap semoga karya sederhana ini bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam studi hadis.

Yogyakarta, 19 Oktober 2021

Penulis,



Farkhi Baharudin Khakim

NIM. 17105050035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu nikmat dari Allah swt, yang mana kesehatan merupakan idaman semua manusia. Di era yang semakin maju ini, ilmu pengetahuan semakin berkembang termasuk dunia kesehatan. Seluruh organ tubuh manusia itu penting, karena jika organ tubuh manusia ada yang tidak berfungsi dengan baik, akan menjadi kendala bagi manusia tersebut untuk melakukan aktifitas, sehingga kerusakan organ tubuh menjadi problem yang sangat besar bagi manusia. transplantasi organ tubuh menjadi solusi terakhir dalam bidang kedokteran setelah dilakukan berbagai pengobatan. Di era sekarang transplantasi organ tubuh dilakukan dengan berbagai alasan, seperti untuk penyembuhan, untuk penggantian organ tubuh yang tidak berfungsi dengan baik, dan untuk memperindah tubuh. Hingga saat ini praktek transplantasi organ tubuh masih menuai banyak perdebatan.

Penelitian ini menggunakan metode takhrij hadis lalu dianalisis dengan pemahaman Majelis Ulama Indonesia, khususnya pada Fatwa MUI Nomor 11 Tahun 2019 tentang transplantasi organ dan/atau jaringan tubuh untuk diri sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hadis berbicara mengenai transplantasi, bagaimana pemahaman MUI terhadap hadis-hadis tentang transplantasi, dan relevansinya untuk konteks Indonesia sekarang. Mengenai sifat data, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang disajikan dalam bentuk deskriptif-analisis.

Dalam Fatwa Nomor 11 tahun 2019 transplantasi diperbolehkan untuk dilakukan, namun harus memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Transplantasi boleh dilakukan jika bersifat *Ad-Dharurah* dan *Al-Hajah*, dan transplantasi tidak boleh dilakukan jika bersifat *Tahsiniyat* (hanya untuk kesempurnaan dan keindahan). Empat hadis yang dipakai rujukan oleh Majelis Ulama Indonesia seluruhnya tidak secara eksplisit menjelaskan boleh atau tidaknya melakukan transplantasi, namun seluruhnya dapat dipahami bahwa transplantasi boleh dilakukan jika dalam keadaan dharurat, karena jika tidak dilakukan transplantasi, di khawatirkan akan menyebabkan kebinasaan dan kesulitan dalam beraktifitas dimasa hidupnya. Seperti transplantasi yang dilakukan oleh Ibu Siti Nur Jazilah, apabila tidak dilakukannya transplantasi maka akan menyebabkan kesulitan seperti bernafas, tidur namun tidak dapat menutup matanya, dan kesulitan-kesulitan yang lain. Transplantasi yang dilakukan Ibu Siti Nur Jazilah dilakukan di Indonesia dan masuk dalam kategori transplantasi untuk diri sendiri dan termasuk dalam *Al-Hajah* jika dilihat dari perspektif Majelis Ulama Indonesia.

Kata Kunci : Transplantasi, Hadis, Majelis Ulama Indonesia (MUI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan manfaat.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH DAN FATWA MUI NO. 11 TAHUN 2019	17
A. Hal-hal Umum Tentang Transplantasi Organ Tubuh.....	17
1. Pengertian Transplantasi Organ Tubuh	17
2. Sejarah Transplantasi Organ Tubuh.....	18

3. Macam-macam dan Jenis-jenis Transplantasi Organ Tubuh	23
4. Teknik Transplantasi Organ Tubuh	28
5. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam Transplantasi Organ Tubuh	32
6. Manfaat dan Resiko Transplantasi Organ Tubuh.....	42
B. Tinjauan Umum tentang Fatwa MUI No. 11 Tahun 2019	43
1. Latar Belakang Fatwa-fatwa MUI.....	43
2. Fatwa-fatwa MUI sebelum Fatwa no. 11 tahun 2019	48
3. Landasan Struktur Fatwa MUI.....	72
BAB III : HADIS-HADIS YANG DIPAKAI MUI DALAM FATWA NO. 11 TAHUN 2019	82
A. Hadis Pertama	82
B. Hadis Kedua	87
C. Hadis Ketiga.....	92
D. Hadis Keempat	96
BAB IV: ANALISIS PEMAHAMAN HADIS MUI TENTANG TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH DAN KONTEKSTUALISASINYA.....	99
A. Analisis Pemahaman MUI atas Hadis dalam Fatwa No. 11 tahun 2019.....	99
B. Kontekstualisasi dan Relevansi Hadis Transplantasi Organ Tubuh	114
BAB V: Penutup.....	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	132
Lampiran-lampiran	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang bertujuan untuk memperbaiki akhlak atau adab manusia, yang didalamnya mengatur semua aspek manusia dengan Allah SWT, maupun manusia dengan makhluk lainya termasuk manusia itu sendiri. Bahkan tidak sampai disitu saja, islam megajarkan untuk saling menghormati sesama makhluk Allah SWT. Hadis menurut para ahli Hadis “segala perbuatan dan keadaan nabi SAW”. Sedangkan menurut ushul hadis, hadis ialah semua perbuatan , taqrir, dan perbuatan yang bersangkutan dengan hukum.¹ Posisi atau kedudukan hadis sebagai salah satu sumber setelah al-Qur’ān yang disepakati oleh para ulama’ dan seluruh umat islam. Maka dari itu dalam pemahaman atau pemaknaan hadis itu sendiri memerlukan proses yang panjang, sama halnya panjangnya sejarah islam.²

Manusia merupakan makhluk hidup yang diciptakan Allah SWT paling sempurna. Pada era yang semakin maju dan berkembang sangat pesat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merambah ke seluruh aspek manusia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan banyak manfaat kepada manusia dalam mengatasi sebuah permasalahan yang

¹ Teungku Muhammad Hasbi ash-shieddeeqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, (Semarang:pustaka rizki putra,2009) ed.3

² Sa’dullah Assa’idi, *Hadis-Hadis Sekte*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 5

dihadapinya, semua kemajuan perkembangan dilakukan untuk membantu kesejahteraan manusia dan lebih memudahkan dalam segala hal. Salah satu ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang adalah ilmu kedokteran yang berkembang dalam bioteknologi. Tidak bisa dipungkiri adanya terobosan baru dalam bioteknologi, seperti adanya *kloning*, *euthanasia*, bayi tabung, dan transplantasi organ tubuh.³

Transplantasi adalah rangkaian tindakan medis untuk memindahkan organ dan jaringan organ tubuh sendiri atau dari orang lain yang digunakan untuk mengganti organ tubuh yang tidak berfungsi dengan baik. Transplantasi organ tubuh manusia sudah menjadi hal biasa dalam kehidupan manusia dan dilakukan dengan berbagai alasan. Jika dilihat dari posisi resipien, transplantasi dilakukan dengan tiga hal, yaitu untuk penyembuhan, penyelamatan jiwanya untuk menyempurnakan bagian tubuh seseorang dan untuk memperindah seseorang. Sedangkan dilihat dari sisi pendonor dilakukan karena himpitan ekonomi, kemanusiaan, dan lainnya.⁴

Kesehatan adalah suatu keadaan yang penting bagi manusia. Sehat merupakan keadaan yang sangat didambakan semua manusia mulai dari anak kecil sampai orang dewasa, karena nikmat sehat merupakan salah satu anugerah terbesar Allah SWT terhadap hambanya. Seseorang tidak akan bisa melakukan kegiatan belajar, beramal bekerja keras, berjuang untuk agama,

³ Lailatu Rahmah, *Kontekstualisasi Hadis Dalam Transplantasi*, jurnal UIN Sunan Kalijaga, <https://moraref.kemenag.go.id>, vol. 3 diterbitkan tahun 2018

⁴ Sukriadi, *Transplantasi Ginjal Dari Manusia ke Manusia Dalam pandangan Yusuf Qardawi*, Skripsi UIN Alauddin Makasar 2014

harga diri, harta, dan tanah air jika tidak dalam keadaan sehat.⁵ Namun manusia juga tidak akan terhidar dari sakit, karena sakit merupakan salah satu anugerah dari Allah SWT. Dalam kedokteran salah satu bioteknologi yaitu transplantasi, dan hal tersebut tidak menjadi sebuah permasalahan baru. Seiring perkembangan zaman, lembaga yang merespon tentang transplantasi salah satu diantaranya adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI), dalam hal ini peneliti mencoba melihat bagaimana Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan fatwanya di nomor 11 tahun 2019 berbicara mengenai transplantasi organ tubuh dan relevansinya pada konteks Indonesia pada masa kini. Terdapat beberapa hadis yang dipakai MUI untuk dijadikan sandaran dalam mengeluarkan fatwanya tentang transplantasi organ tubuh, salah satunya yakni dalam riwayat :

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ النَّمَرِيُّ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكِ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ كَأَنَّمَا عَلَى رُءُوسِهِمُ الطَّيْرُ فَسَلَّمْتُ ثُمَّ قَعَدْتُ فَجَاءَ الْأَعْرَابُ مِنْ هَاهُنَا وَهَاهُنَا فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَدَاوَى فَقَالَ تَدَاوَوْا فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ لَهُ دَوَاءً غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ الْهَرَمُ سَنَنْ أَبِي دَاوُودَ ٣٣٥٧

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar An Namari telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Ziyad bin 'Ilaqah dari Usamah bin Syarik ia berkata : Aku pernah mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan para sahabatnya, dan seolah-olah di atas kepala mereka terdapat burung. Aku kemudian mengucapkan salam dan duduk, lalu ada seorang Arab badui datang dari arah ini

⁵ Hasbullah Ma'ruf, *Transplantasi Organ Tubuh Manusia Perspektif Nahdhatul Ulama' dan Persatuan Islam*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2015

dan ini, mereka lalu berkata: "Wahai Rasulullah, apakah boleh kami berobat?" Beliau menjawab: "Berobatlah, sesungguhnya Allah 'azza wa jalla tidak menciptakan penyakit melainkan menciptakan juga obatnya, kecuali satu penyakit ,yaitu pikun". Sunan Abu Daud 3357

Praktek transplantasi organ tubuh ini sudah menjadi hal yang biasa pada era sekarang, yang bisa dilakukan oleh siapapun yang memang membutuhkan transplantasi untuk penyembuhan, untuk menggantikan fungsi organ tubuh yang tidak berfungsi dengan baik, dan untuk memperindah tubuh seseorang. Hal inilah yang membuat penulis tertarik karena praktek transplantasi organ tubuh merupakan sebuah praktek yang perkembangannya sangat pesat dan sudah ditemukan dimanapun termasuk di Indonesia, namun sampai saat ini praktek tersebut masih banyak menuai perdebatan dan perbedaan pendapat, karena tidak adanya nash al-Qur'an atau hadis yang menjelaskan secara eksplisit mengenai praktek transplantasi ini, karena juga minim sekali pembahasan mengenai transplantasi jika dilihat dari hadis, oleh karena itu perlu adanya pemahaman-pemahaman dari fatwa MUI dan pemahaman hadis-hadis yang dipakai oleh MUI untuk mengeluarkan fatwa. Sehingga penulis terdorong untuk meneliti bagaimana pemahaman hadis tentang transplantasi organ tubuh khususnya yang terdapat dalam fatwa MUI no. 11 tahun 2019.

Untuk dapat mengaplikasikannya, penulis mengumpulkan hadis-hadis yang dipakai MUI dalam fatwanya terkait transplantasi yang diambil dari kitab-kitab hadis, penulis mengumpulkan hadis-hadis yang minimal berstatus hasan agar dapat dijadikan sandaran atau pedoman untuk menjawab kondisi saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa rumusan masalah yang perlu untuk di bahas, diantaranya :

1. Bagaimana pemahaman MUI tentang hadis-hadis terkait transplantasi?
2. Bagaimana kontekstualisasi dan relevansinya untuk konteks Indonesia Sekarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami bagaimana pemahaman MUI tentang hadis-hadis terkait transplantasi
2. Mengetahui dan memahami bagaimana kontekstualisasi dan relevansi untuk konteks Indonesia Sekarang

b. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan, dan pemahaman bagi umat islam mengenai fatwa MUI tentang transplantasi organ tubuh
2. Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang transplantasi organ tubuh
3. Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan tentang transplantasi organ tubuh dilihat dalam perspektif hadis dan fatwa MUI

D. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan telaah pustaka, penelitian mengenai transplantasi organ tubuh dalam perspektif hadis (Studi Atas Pemahaman Hadis MUI dalam Fatwa No. 11 Tahun 2019 Tentang Transplantasi Organ Tubuh) belum ada yang membahas, namun terdapat penelitian yang membahas mengenai transplantasi organ tubuh secara umum diantaranya sebagai berikut :

Jurnal tahun 2020 yang berjudul “*Dialektika Tafsir dan Kemajuan Pengetahuan Dalam Transplantasi Organ Babi*” ini ditulis oleh saudara Ihsan Nurmansyah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menggunakan beberapa metode dalam menulis jurnal, yakni dengan wawancara (interview), observasi, dan studi keperpustakaan. Dalam jurnalnya saudara Ihsan menjelaskan tentang membahas hal-hal umum tentang babi seperti keharaman babi, transplantasi organ hewan ke manusia, Reterpretasi pemanfaatan babi dalam al-Qur’an, dan penekanan ideal moral dengan mengorbankan hukum.⁶

Skripsi tahun 2009 yang berjudul “*Hukum Transplantasi Organ Tubuh Sebagai Mahar Nikah*” ini ditulis oleh saudara Yeni Rikza Aqidah dari Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis. Dalam skripsinya saudara Rikza menjelaskan tentang hal-hal umum mahar nikah misalnya undang-undang yang mengatur

⁶ Ihsan Nurmansyah, *Dialektika Tafsir dan Kemajuan Pengetahuan dalam Transplantasi Organ Babi pada Manusia*, [http://ejurnal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/alquran/index volume 21 Nomor 1](http://ejurnal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/alquran/index%20volume%2021%20Nomor%201), diakses pada Januari 2020

tentang mahar cinta, hikmah dan wajibnya mahar bagi kaum laki-laki, berapa kadar mahar, syarat-syarat mahar, dan qiyas dan penerapannya pada hukum transplantasi organ tubuh sebagai mahar.⁷

Skripsi tahun 2014 yang berjudul “*Transplantansi Ginjal dari Manusia Ke Manusia Dalam Pandangan Yusuf Al-Qardhawi*” ini ditulis oleh saudara Sukriadi dari Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar. Dalam hal ini penulis menggunakan metode telaah pustaka. Dalam skripsinya saudara Sukriadi menjelaskan tentang biografi umum Yusuf Qardawi mulai dari kelahiran, pendidikan, aktifitas dan perjalanan karirnya, tokoh-tokoh yang mempengaruhi pemikirannya, pokok-pokok pemikirannya dan ijihad, Dan membahas tentang analisis pandangan Yusuf Qardawi tentang transplantasi ginjal dari manusia ke manusia.⁸

Skripsi tahun 2016 yang berjudul “*Wasiat Transplantasi Organ Tubuh Dalam Perspektif Hukum Islam*” ini ditulis oleh saudari Sunarti dari Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar. Dalam hal ini penulis membahas tentang pengaruh transplantasi organ tubuh terhadap manusia seperti aspek etika transplantasi organ tubuh, tujuan transplantasi organ tubuh, dampak transplantasi organ tubuh, dan membahas hakikat wasiat transplantasi organ tubuh manusia.⁹

⁷Rizka yeni aqidah, *Hukum Transplantasi Organ Tubuh Sebagai Mahar Nikah*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim 2009

⁸ Sukriadi, *Transplantansi Ginjal dari Manusia ke Manusia dalam pandangan Yusuf Qardhawi*, Skripsi UIN Alauddin Makasar 2014

⁹ Sunarti, *Wasiat Transplantasi Organ Tubuh Dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi UIN Alauddin Makasar 2016

Jurnal tahun 2020 yang berjudul “*Donor Anggota Tubuh (Transplantasi) Menurut Hukum Islam (upaya mengidentifikasi masalah dan mencari dalil-dalilnya)*” ini ditulis oleh saudari Rasta Kurniawati dari Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Dalam jurnal ini berisi tentang hal-hal umum tentang transplantasi seperti pengertian, macam-macam transplantasi, dan membahas transplantasi menurut hukum islam.¹⁰

Skripsi tahun 2015 yang berjudul “*Transplantasi organ tubuh dalam perspektif Nahdlatul ulama’ dan persatuan islam*” ini ditulis oleh saudara Hasbullah Ma’ruf dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini berisi tentang pandangan umum tentang transplantasi, transplantasi organ tubuh manusia menurut hukum positif di Indonesia, menurut pendapat ulama’ hukum islam dan menurut ilmu kedokteran.¹¹

Jurnal tahun 2016 yang berjudul “*Transplantasi organ tubuh (perspektif hukum islam, hukum positif dan etika kedokteran)*” ini ditulis oleh saudara Saifullah dari STAIN Tapaktuan Aceh. Dalam jurnal ini berisi tentang pandangan umum transplantasi organ tubuh seperti pengertian transplantasi, macam-macam transplantasi, dan membahas transplantasi menurut hukum islam.¹²

¹⁰ Rasta Kurniawati, *Donor Anggota Tubuh (Transplantasi) Menurut Hukum Islam (upaya mengidentifikasi masalah dan mencari dalil-dalilnya)*, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/delegata/article/view/3449> Vol. 5, No. 1, di terbitkan januari-juni 2020

¹¹ Hasbullah Ma’ruf, *Transplantasi Ogan Tubuh Manusia Perspektif Nahdlatul Ulama dan Persatuan Islam*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga 2015

¹² Saifullah, *Transplantasi Organ Tubuh (Perspektif Hukum Islam, Hukum Positif, dan Etika Kedokteran)*, <http://jurnal.staitapaktuan.ac.id> Vol. 2, No. 1, di terbitkan pada Januari 2016

Skripsi tahun 2010 yang berjudul “*Trasnplantasi organ tubuh orang muslim kepada orang non muslim menurut hukum islam*” ini ditulis oleh saudara Mochamad Syaiban dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dalam skripsi ini berisi tentang definisi transplantasi, sejarah, dampak yang timbul dari transplantasi organ, hukum transplantasi organ tubuh, dan membahas transplantasi organ tubuh orang islam kepada non muslim menurut pendapat nahdlatul ulama’.¹³

Jurnal tahun 2020 yang berjudul “*Implementasi United Nations Trafficking Protokol oleh pemerintahan india dalam menangani perdagangan organ tubuh manusia di india*” ini ditulis oleh P Panatasari dari Universitas Diponegoro, dalam jurnalnya ini berisikan tentang maraknya perdagangan gelap atau ilegal yang terjadi di negara india.¹⁴

Jurnal tahun 2020 yang berjudul “*Donor Anggota Tubuh(Transplantasi) menurut Hukum Islam*” ini ditulis oleh saudari Rasta Kurniawati Br.Pinem dari Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, dalam jurnal ini berisi tentang pengertian dan tujuan transplantasi organ tubuh, dalil-dalil yang digunakan transplantasi organ tubuh (fatwa MUI), kaidah fiqh dalam donor anggota

¹³ Mochammad Syaiban, *Transplantasi Organ Tubuh Orang Muslim Kepada Orang Non Muslim Menurut Hukum Islam*, skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2010

¹⁴ Panatasari, “*Implementasi United Nations Trafficking Protokol oleh pemerintahan India dalam menangani perdagangan organ tubuh manusia di India*”, <https://ejurnal3.undip.ac.id> > view hasil web implementasi United Nations Trafficking Protokol oleh Pemerintah India. vol. 6, no. 1, hlm 1-10, 2020

tubuh, kaidah ushul fiqh, dan membahas tentang pendapat ulama' tentang transplantasi organ tubuh.¹⁵

Jurnal tahun 2020 yang berjudul “*Respon Islam Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Kasus Operasi Plastik*” ini ditullis oleh mitha mahdalena effendi, Muhammad alwi, Fatimah al-zahrah dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam tulisanya berisikan tentang gambaran umum operasi plastic dalam perkembangan ilmu pengetahuan, dan membahas operasi plastik dalam islam: kajian al-qur’an dan hadis.¹⁶

Berdasarkan paparan diatas dengan memperhatikan beberapa objek kajian yang telah dilakukan dari penelitian yang ada, yang membedakan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu sudut pandang yang diambil untuk meneliti praktek transplantasi organ tubuh, seperti: menggunakan sudut pandang dari hukum islam, undang-undang dasar di Indonesia, kedokteran, menurut al-Qur’ān, dan ada juga yang menggunakan sudut pandang hadis, akan tetapi dalam metode penelitian yang digunakan berbeda yaitu pada penelitian ini menggunakan pemahaman MUI dan kontekstualisasinya pada masa kini. Dalam hal ini penulis menggunakan Fatwa MUI khususnya pada nomor 11 tahun 2019 dan menganalisis hadis-hadis yang

¹⁵ Rasta Kurniawati Br.Pinem, *Donor Anggota Tubuh(Transplantasi) Menurut Hukum Islam*, <http://doi.org/10.30596/dll.v5i1.3449>. Vol. 5, No.1 di terbitkan januari-juni 2020

¹⁶ Mitha Mahdalena Efendi dkk, *Respon Islam Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Kasus Operasi Plastik*, <http://doi.org/10.20884/1.matan.2020.2.2.2326>, vol. 2 No. 2, diupload pada 2020

dipakai rujukan. Karena hal ini belum ada yang membahas dan menjadi celah untuk dijadikan sebuah penelitian.

E. Kerangka teori

Hadis merupakan bagian dari ranah religius yang didalamnya yang bermuara dari keimanan seseorang kepada Allah SWT. Teks hadis sendiri merupakan dasar agama islam yang kedua setelah al-Qur'ān dan bersumber dari wahyu allah yang bersifat abstrak.

Kajian perspektif hadis dilakukan sebagai pendalaman bagaimana teks hadis nabi yang dilihat untuk mengatasi problem-problem masyarakat, yang mana Nabi menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Oleh karena itu dibutuhkan keorisinilan teks hadis yang sengaja penulis sajikan dari kitab-kitab hadis untuk menjadi dasar pijakan dalam memahami teks nabi. Untuk mengetahui secara lengkap, detail dan rinci mengenai hadis-hadis tentang transplantasi organ tubuh untuk diri sendiri yang dipakai oleh Majelis Ulama Indonesia untuk dijadikan sandaran baik sanad maupun matan, penulis menelusurinya dengan menggunakan sebuah metode, yakni metode *takhrij al-hadis*.

Setelah melakukan *Takhrij al-Hadis*¹⁷ yakni dengan menggunakan metode bi al-lafadz, yakni dengan cara menelusuri hadis melalui lafadz matan, baik yang terdapat di bagian awal, tengah maupun di bagian akhir. Setelah

¹⁷ Menurut etimologi, *takhrij* mempunyai arti mengeluarkan, menampakkan, meriwayatkan, melatih, dan juga mengajarkan. Sedangkan menurut terminologi yang umumnya digunakan untuk penelitian hadis dan meningkatkan kualitas studi hadis yang lebih kritis, detail dan ilmiah, yaitu penelusuran ke buku-buku induk hadis yang bersangkutan, dan penelitian mutu sanad maupun matan. Lihat Abdul Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 2

melakukan *takhrij hadis*, barulah menganalisis dengan menggunakan pemahaman Majelis Ulama Indonesia, khususnya memahami Fatwa Nomor 11 Tahun 2019 tentang transplantasi organ dan/atau jaringan tubuh untuk diri sendiri.

Transplantasi berasal dari kata bahasa Inggris '*to transplant*' yang mempunyai arti '*to move from one place to another*' yang artinya berpindah dari satu tempat ketempat yang lain.¹⁸ “Transplantasi adalah rangkaian tindakan kedokteran untuk pemindahan alat dan atau jaringan organ tubuh manusia yang berasal dari tubuhnya itu sendiri atau berasal dari tubuh orang lain dalam rangka pengobatan untuk menggantikan alat atau jaringan organ tubuh yang tidak bisa berfungsi dengan baik datau semestinya” (Pasal 1 Butir (f) PP No. 18 Tahun 1981).¹⁹

Untuk memahami Transplantasi Organ Tubuh Untuk diri sendiri, mencari contoh transplantasi organ tubuh untuk diri sendiri Di Indonesia adalah step kedua setelah memahami arti transplantasi itu sendiri. Setelah menemukan contoh transplantasi untuk diri sendiri, langkah selanjutnya adalah memahami apakah transplantasi yang dilakukan sesuai dengan apa yang disyaratkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Seperti, darurat atau tidaknya, adanya unsur paksaan atau tidak, untuk menyelamatkan, ada atau tidaknya unsur komersial. Jika syarat-syarat yang ditetapkan oleh Majelis Ulama

¹⁸ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 13

¹⁹ Melinda Veronica Simbolon, *Transplantasi Organ Tubuh Terpidana Mati*, Vol. 1, No. 1, Januari-Maret 2013, <https://ejournal.unsrat.ac.id>

Indonesia telah diikuti seluruhnya maka praktek transplantasi organ tubuh untuk diri sendiri boleh dilakukan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara atau jalan yang ditempuh dalam mencari, menggali, mengolah dan membahas suatu data dalam sebuah penelitian, untuk memperoleh pemecahan dalam sebuah permasalahan.²⁰ Dalam melakukan sebuah penelitian, maka hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian ini adalah dengan menggunakan kajian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* (menyeluruh), dan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada sebuah konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²¹

b. Sumber Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

²⁰ Joko Subgyo, *Metodologi penelitian Dalam Teori Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1994), hlm. 2 diterbitkan 2004

²¹ Anwar Hidayat, *Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap*, diunggah pada 14 Oktober 2012, <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>

i. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah kitab-kitab hadis seperti : *Shahih Bukhāri, Shahih Muslim, Sunan at-Tirmidzi, Sunan an-Nasā'i, Sunan Abu Dawud, Sunan Ibn Mājjah, Sunan ad-Dārimi, Muwattha' Mālik, dan Musnad Ahmad Bin Hambal, Mustadrak ala Shahihaini lil Hakim, Sunan Ad-Daruquthni, Musnad ibn abi Syaibah*, baik yang berbentuk buku atau kitab maupun yang berbentuk software, seperti: *CD ROM Mausū'ah al-hadis al-syarif al-kutub al-tis'ah, Virtual Box (Lidwa Pustaka)*, serta software aplikasi-aplikasi yang lainnya, dan sumber data lainnya yang bisa menunjang penelitian ini, dalam pencarian hadis penulis menggunakan kata-kata yang asing dalam teks hadis baik menggunakan bahasa Arab ataupun bahasa Indonesia dan kemudian dicari dalam berbagai *software* yang dipakai untuk menunjang penelitian ini.

ii. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian yakni dengan menggunakan literatur-literatur yang berkaitan dan yang ada hubungannya dengan penelitian ini, baik berupa buku, skripsi, jurnal, artikel, yang sekiranya berkaitan dengan penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan sebuah teknik dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dan yang

berhubungan dengan penelitian penulis. Penulis mengumpulkan data-data berupa redaksi hadis yang berkaitan dengan penelitaian dari beberapa kitab hadis, dan juga data-data yang ada kaitannya dengan Transplantasi organ tubuh.

d. Teknik Penyajian Data

Setelah penulis berhasil mengumpulkan data-data yang bisa menunjang penelitian, selanjutnya data tersebut disajikan menggunakan cara deskriptif-analisis. Yakni mendeskripsikan data-data yang terkumpul dengan lugas, jelas, dan mudah dipahami, dan juga menganalisis data-data tersebut.

Setelah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sudah cukup baru penulis menganalisis menggunakan pemahaman MUI tentang transplantasi, dan memahami praktek transplantasi organ tubuh dalam perspektif hadis.

Sementara itu, proses operasional yang akan penulis lakukan yaitu, *pertama*, menetapkan objek material, dalam hal ini hadis-hadis tentang transplantasi organ tubuh pada kitab-kitab hadis dan kontekstualisasi pada masa sekarang. *Kedua*, menghimpun praktek transplantasi organ tubuh dalam perspektif hadis. *ketiga*, memahami fatwa MUI terkait hadis transplantasi organ tubuh.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu uraian mengenai gambaran umum dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan hasil dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Dalam hal ini sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdapat lima bab, yaitu :

Bab Satu, berisi tentang pendahuluan yang merupakan gambaran umum dari penelitian ini, yang berisi latar belakang masalah, yang mana tujuannya adalah untuk menjabarkan alasan penulis atas ketertarikannya sehingga melakukan penelitian sebagai topik pembahasan, setelah itu muncul rumusan masalah, tujuan dan kegunaannya, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode yang digunakan, dan sistematika pembahasan yang merupakan sebuah tata urutan pembahasan materi yang dikaji.

Bab Dua, berisi penjelasan umum tentang Transplantasi organ tubuh dan MUI dengan Fatwanya

Bab Tiga, berisi hadis-hadis yang dipakai MUI dalam fatwanya

Bab Empat, berisi tentang analisis pemahaman MUI atas hadis tentang transplantasi, penulis juga fokus pada analisis kontekstualisasi dan relevansi hadis-hadis tentang transplantasi organ tubuh

Bab Lima, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai kajian dan tahapan mengenai transplantasi organ tubuh, dengan menggunakan pemahaman Majelis Ulama Indonesia atas praktek transplantasi organ tubuh untuk diri sendiri ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Transplantasi organ tubuh merupakan salah satu terobosan yang dikeluarkan oleh ahli ilmu kesehatan untuk mengobati orang yang sakit. Hal ini menuai pro dan kontra, apakah praktek ini diperbolehkan atau tidak. Dari fatwa yang ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia, yang tentunya merujuk kepada Al-Qur'an dan Hadis, praktek ini boleh dilakukan namun syarat dan ketentuan yang telah ditentukan oleh Majelis Ulama Indonesia harus terpenuhi.
2. Dalam fatwa Majelis Ulama' Indonesia No. 11 tahun 2019 ini membahas mengenai transplantasi organ tubuh untuk diri sendiri. Jika dilihat dari Hadis yang dipakai rujukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), apabila diterapkan di Indonesia, hadis-hadis tersebut sesuai bahkan sudah terjadi di Indonesia. Contohnya, Transplantasi organ tubuh pada Siti Nur Jazilah yang dilakukan karena wajahnya terkena air keras, sehingga mengalami kerusakan pada bagian wajah hingga 90%. Dokter menyarankan kepada Siti Nur Jazilah untuk melakukan operasi dengan mengambil kulit punggung, kemudian bagian punggung di beri

kulit dari bagian paha. Dilihat dari sudut pandang Majelis Ulama Indonesia, kejadian pada Siti Nur Jazilah masuk pada kategori *al-Hajah*, yaitu segala sesuatu yang terkait dengan kebutuhan mendesak secara umum yang tidak sampai pada batasan *dharurah syar'iyah*.

B. Saran

Penelitian dalam skripsi ini dengan judul Transplantasi Organ Tubuh dalam Perspektif Hadis Nabi (Studi Atas Pemahaman Majelis Ulama Indonesia dalam Fatwa No. 11 Tahun 2019) belum bersifat final, karena masih banyak kekurangan dan kelemahan. Dalam hal ini penulis menggunakan perspektif hadis dan pemahaman Majelis Ulama Indonesia untuk mengkaji praktek transplantasi organ tubuh ini, jika pembaca ingin lebih tau mengenai fatwa-fatwa MUI yang berkaitan dengan Transplantasi Organ tubuh, pembaca dapat melihat langsung di web <https://mui.or.id>. Oleh karena itu masih banyak peluang untuk mengkaji praktek transplantasi organ tubuh dengan menggunakan metode dan pendekatan yang lain. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Shirazuddin, *Perbedaan Sistem Pengobatan Medis dan Non Medis*, <https://sirouzs.wordpress.com/2014/05/31/perbedaan-sistem-pengobatan-medis-dan-non-medis/>. 2014
- Adam, Panji, *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syari'ah, Konsep, Metodologi, dan Implementasinya pada Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Amzah, 2018
- Ali, Dhanar Zulfikar, *Hukum Pemberian Kompensasi Kepada Pendorong Organ Tubuh Manusia (Studi Perbandingan Antara Peraturan Menteri Kesehatan No.38 Tahun 2016, Fatwa Majelis Ulama Indonesia, dan Dar al-Ifta' al-Misriyyah)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020
- Amir, M. Yusuf Hanafiyah dan Amri, *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan*, Jakarta: EGC, 1999
- Andini, Meida, *Pandangan Pengurusan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Metro Mengenai Hak-hak Tenaga Kerja Wanita (TKW)*, Skripsi IAIN Metro Lampung 2019.
- Anggeraei, Pipit, *Bimbang Memilih Punya Mata atau Surga, Jawaban Sahabat ini Membuat Rasulullah Tersenyum*, <https://www.malangtimes.com/baca/53101/20200527/080200/bimbang-memilih-punya-mata-atau-surga-jawaban-sahabat-ini-membuat-rasulullah-tersenyum>. Diakses pada 10 Oktober 2021
- Anggota IKAPI, *Kompilasi Hukum Islam*, Bandung: Fokusmedia, 2005.
- Aprilano, Wendy Damar, *Teknik Transplantasi Ginjal*, <https://www.alomedika.com/tindakan-medis/transplantasi/transplantasi-ginjal/teknik>. 2021
- Aqidah, Rizka yeni, *Hukum Transplantasi Organ Tubuh Sebagai Mahar Nikah*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim 2009
- Armansyah, Ruslan Abdul Ghani, Yudi, "Penegakan Hukum Kasus Jual Beli Organ Tubuh di Indonesia: Model Integratif dengan Pendekatan Hukum Islam dan UU Kesehatan", *Fenomena*, Vol. 8, No. 2, 2016

Ash-shieddeeqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, ed.3, 2009

Assa'idi, Sa'dullah, *Hadis-Hadis Sekte*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996

Bashori, Ahmad, *Studi Analisis Keputusan Ijtima' Ulama Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia se Indonesia III tahun 2009 di Padang Panjang tentang diperbolehkannya Wasiat Donor Kornea Mata di Bank Mata*, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2010.

Dorlan, *Kamus Kedokteran Dorland*, Jakarta:EGC, 2002

Efendi, Mitha Mahdalena dkk, *Respon Islam Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Kasus Operasi Plastik*, <http://doi.org/10.20884/1.matan.2020.2.2.2326> vol. 2, No. 2, 2020

Faddli, Shohibul, *Transplantasi Organ Tubuh Hewan Dalam Perspektif Hukum Islam*, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10260/7/BAB%20IV.pdf>, 2020.

Fakhrini, Muhammad, *ulama' jelaskan hadis nabi soal setiap penyakit ada obatnya*, <https://www.republika.co.id/berita/q7ixaj430/ulama-jelaskan-hadist-nabi-soal-setiap-penyakit-ada-obatnya>.

Fakhrudin, Muhammad Anas, *tafsir surat al-isra' ayat 70: kemulyaan bani adam dalam al-Qur'an*, <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-isra'-ayat-70-kemuliaan-bani-adam-dalam-al-Qur'an/>

Hamzah, Muhammad Maulana, *Peran dan Pengaruh Fatwa MUI dalam Arus Transformasi Sosial Budaya di Indonesia*, Millah: Jurnal Studi Agama, Vol. XVII, No. 1, 2017

Hasbullah Ma'ruf, *Transplantasi Ogan Tubuh Manusia Perspektif Nahdlatul Ulama dan Persatuan Islam*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga 2015

Haswir, *Hukum Mendonorkan dan mentransplantasikan Anggota Tubuh dalam Islam*, Al-Fikra, Jurnal Hukum Media Bhakti, Vol. 3, No. 2, 2011

Hidayat, Anwar, *Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap*, <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>, 2012

Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Departemen Agama Republik Indonesia Tahun 2003

Ibrahim, Duski, *al-qawa'id al-fiqiyah (kaidah-kaidah fiqih)*, dicetak CV.Amanah, cetakan 1: januari 2019

Irawan, Ferdiansyah, *Penggunaan Ayat al-Qur'an Dalam Pengobatan Alternatif (Studi Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan Alternatif Patah Tulang Ustadz Sanwani di Ds. Mekar Kondang-Tangerang)*, Skripsi Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2017

Itmam, Shohibul, *Tinjauan Fiqih Kontemporer Terhadap Transplantasi Organ Tubuh Manusia*, Skripsi IAIN Diponegoro, 2017

Jamali, Lia Laquna, *Transplantasi Organ Tubuh Manusia Perspektif Alqur'an*, <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1052333&val=9462&title=TRANSPLANTASI%20ORGAN%20TUBUH%20MANUSIA%20PERSPEKTIF%20AL-QURAN>, 2020

Jawas, Yazid bin 'Abdul Qadir, *tidak boleh membahayakan orang lain*, <https://almanhaj.or.id/12328-tidak-boleh-membahayakan-orang-lain-2.html>

Junaedi, Didi, *surat at-tin ayat 4: manusia diciptakan sebaik-baiknya*, <https://tafsiralquran.id/surat-at-tin-ayat-4-manusia-diciptakan-dengan-sebaik-baiknya/>

Jo, Beni, *macam-macam takdir dalam islam: pengertian dan perbedaannya*, <https://tirto.id/macam-macam-takdir-dalam-islam-pengertian-dan-perbedaannya-gaEr>

Kandungan Al-Maidah ayat 32 Menurut Para Ulama', <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kandungan-al-maidah-ayat-32-menurut-para-ulama'-1w0k0paPNal>,

KBBI, <https://lektur.id/arti-rekonstruksi/>

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Tafsir Kemenag RI*, <https://quran.kemenag.go.id/>

Khon, Abdul Majid, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*, Jakarta: Amzah, 2014

- Kurniawati, Rasta, *Donor Anggota Tubuh(Transplantasi) Menurut Hukum Islam (upaya mengidentifikasi masalah dan mencari dalil-dalilnya)*, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/delegata/article/view/3449> Vol. 5, No. 1, 2020
- Majelis Ulama Indonesia, <https://mui.or.id>
- Majelis Ulama Indonesia, *Transplantasi Organ dan/atau Jaringan Tubuh dari Pondonor Hidup untuk Orang Lain*, <https://mui.or.id>
- Majelis Ulama Indonesia, *Transplantasi Organ dan / Atau Jaringan Tubuh Untuk Diri Sendiri*, <https://mui.or.id>
- Majelis Ulama Indonesia, *Wasiat Menghibahkan Korne Mata*, <https://mui.or.id>
- Mamudji, Soerjono Soekanto dan Sri, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Ma'ruf, Hasbullah, *Transplantasi Organ Tubuh Manusia Perspektif Nahdhatul Ulama' dan Persatuan Islam*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Meta Marsalita, *Penatalaksanaan Non Bedah Hyperplasia Gingival Akibat Siklosporin Pada Pasien Transplantasi Organ*, Skripsi Universitas Trisakti Jakarta, 2014
- Nurhayati, *Kesehatan dan Perobatan dalam Tradisi Islam: Kajian Kitab Shahih Al-Bukhari*, Ahkam, Vol. XVI, No. 2, 2016
- Nurmansyah, Ihsan, *Dialektika Tafsir dan Kemajuan Pengetahuan dalam Transplantasi Organ Babi pada Manusia*, [http://ejurnal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/alquran/index volume 21 Nomor 1](http://ejurnal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/alquran/index%20volume%2021%20Nomor%201), 2020
- Panatasari, *Implementasi United Nations Trafficking Protokol oleh pemerintahan India dalam menangani perdagangan organ tubuh manusia di India*, <https://ejurnal3.undip.ac.id> > view hasil web implementasi United Nations Trafficking Protokol oleh Pemerintah India. vol. 6, no. 1, 2020
- Putri, Devani Adinda, *Transplantasi Organ: Jenis, Proses, Prosedur, Manfaat, Resiko, Dll*, <https://doktersehat.com/transplantasi-organ/>, 2019
- Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/>

- Rahmah, Lailatu, *Kontekstualisasi Hadis Dalam Transplantasi*, jurnal UIN Sunan Kalijaga, <https://moraref.kemenag.go.id>, vol. 3, 2018
- Raya, Ahmad Thib, *Surah al-baqarah ayat 195: perintah dan keutamaan memberi dijalan allah swt*, <https://tafsiralquran.id/surah-al-baqarah-ayat-195-perintah-dan-keutamaan-memberi/>
- Ruslan, Heri, *muslimah berobat dengan khamar bolehkah?*, <https://www.republika.co.id/berita/mhw3nb/muslimah-berobat-dengan-khamar-bolehkah>
- Sabiq, Sayid, *Fiqh al-Sunnah*, terj. Nor Hasanuddin, *Fiqh Sunnah*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006.
- Sani, *Memahami al-qur'an sekarang lebih mudah*, <https://tafsir.learn-quran.co/id/about>,
- Saifullah, *Transplantasi Organ Tubuh (Perspektif Hukum Islam, Hukum Positif, dan Etika Kedokteran)*, <http://jurnal.staitapaktuan.ac.id> Vol. 2, No. 1, 2016
- Salam, Wafa raihany, *Tanggung Jawab Dokter Menurut Islam*, <https://tangerangnews.com/opini/read/29802/Tanggung-Jawab-Dokter-Menurut-Islam>. diakses pada 14 oktober 2021
- Subgyo, Joko, *Metodologi penelitian Dalam Teori Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994
- Sukriadi, *Transplantasi Ginjal Dari Manusia ke Manusia Dalam pandangan Yusuf Qardawi*, Skripsi UIN Alauddin Makasar 2014
- Sunarti, *Wasiat Transplantasi Organ Tubuh Dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi UIN Alauddin Makasar 2016
- Simbolon, Milanda Veronica, *Transplantasi Organ Tubuh Terpidana Mati*, <http://ejurnal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/1318> vol. I. No. 1, 2013
- Syaiban, Mochammad, *Transplantasi Organ Tubuh Orang Muslim Kepada Orang Non Muslim Menurut Hukum Islam*, skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010
- Syawi, Muhammad Shalih, *Tafsir an-Nafahat al-Makiyyah*, <https://tafsirweb.com/about>

Yenti, Endri, *berobat Dengan Benda Haram Dalam Perspektif Islam*,
<https://ejurnal.UINIB.ac.id>view>, diakses pada 01 Oktober 2021

Yusdono, Kurniati, *Fleksibilitas Hukum Islam Dalam Perspektif Darurat dan Maslahat*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2013

معجم مفهرس لالفاظ الحديث النبوي الشريف للكتب السنة, دكتور خليل مأمون شيخا,
بيروت لبنان : دارالعارفة, ٢٠١٣ موسوعية للعجم

Software

Tafsir kemenag, aplikasi al- Qur'an (tafsir dan perkata) versi 1.9.4

Software Mausu'ah

Lidwa pustaka i-software – kitab 9 imam Imam Hadis

Maktabah syamilah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA